

## ABSTRAKSI

Melihat masalah dan problematika yang sudah ada pada jenis bangunan tunggal biasanya permasalahan utama selalu berada pada kegiatan yang terpaku pada jenis acara tertentu dimana permasalahan ini yang membuat bangunan terkesan mati dikarenakan bangunan hanya akan difungsikan sesuai konteks pembangunan awalnya saja. Dengan demikian munculah usulan ide perancangan Bangunan *MICE & Arena E-Sport* sebagai salah satu rancang bangunan yang dapat menjadi contoh perancangan *mixuse* yang memiliki dua fungsi berbeda tapi bisa dibuat saling berdampingan dan saling menguntungkan juga.

Dalam perancangan ini metoda yang digunakan adalah *concept-based framework*. Metoda mendesain yang mengacu pada ide/ konsep utama sebagai sumber acuan segalanya. Berangkat dari isu permasalahan yang diolah menjadi ide konsep lalu menjadi tahapan-tahapan pengolahan yang mengarah pada bangunan itu sendiri. Penggunaan kerangka berfikir ini bertujuan untuk menitikberatkan pada penyelesaian masalah melalui ide konsep yang dipilih yang mana nantinya semua aspek design dan kesatuan harus sesuai dengan korelasi ide konsep yang dipilih, dan menghasilkan bentuk dan fungsi bangunan sesuai yang dibutuhkan.

Perancangan bangunan *MICE* dan *Arena E-Sport* ini bisa menjadi salah satu contoh dan opsi bagaimana bangunan dua fungsi bisa dibuat dengan selaras dan memiliki ciri khas sebagai identitas sesuai fungsi tujuan pembangunan awalnya.

*Kata Kunci: MICE, E-Sport Arena, Mixuse*

## **ABSTRACT**

Looking at the problems and issues that already exist in single-type buildings, the main issue typically revolves around activities that are fixed to specific events, causing the building to appear lifeless as it is only functional within the context of its initial development. Therefore, a proposed idea for the design of a MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) & E-Sport Arena building emerges as an example of mixed-use design, incorporating two distinct functions that can coexist and mutually benefit each other.

In this design, the method employed is a concept-based framework. It is a design approach that refers to the main idea or concept as the primary reference for everything. Starting from the issues processed into a conceptual idea and then progressing through stages that lead to the building itself, the use of this thinking framework aims to emphasize problem-solving through the selected conceptual idea. Consequently, all design aspects and elements must align with the chosen concept, resulting in a building form and function that fulfill the required needs.

The design of the MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) and E-Sport Arena building can serve as an example and option of how a dual-purpose structure can be created harmoniously, possessing distinctive characteristics that align with its intended functions from the initial development stage.

*Key Word: MICE, E-Sport Arena, Mixuse*